

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
MELALUI BERMAIN CONGKLAK PADA KELOMPOK B
DI RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU DA'WATUL KHOIRIYYAH
KERTEN SECANG MAGELANG JAWA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Diajukan Oleh

Haris Arifah
12485139

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haris Arifah

NIM : 12485139

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

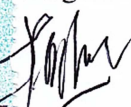
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bawa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain

Yogyakarta, 15 April 2014

Yang Menyatakan




Haris Arifah
NIM. 12485139



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada Yth.
Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahan dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Haris Arifah |
| NIM | : 12485139 |
| Program Studi | : PGMI |
| Fakultas | : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga |
| Judul Skripsi | : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain Congklak Pada Kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang Tahun Pelajaran 2013 / 2014 |

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosyahkan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 April 2014
Pembimbing

Drs. H. Suismanto, M.Ag
NIP.196210251996031001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/ R0

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0017/2014

Skrripsi / Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI
BERMAIN CONGKLAK PADA KELOMPOK B DI RAUDLATUL ATHFAL
MUSLIMAT NU DA'WATUL KHOIRIYYAH KERTEN SECANG
MAGELANG JAWA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Haris Arifah

NIM : 12485139

Telah di munaqasyahkan pada : Hari Sabtu, 14 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs.H. Suismananto, M.Ag.
NIP.19621025 199603 1001

Penguji I

Dra.Nur Rohmah, M.Ag.
NIP.19550823 198303 2002

Penguji II

Dr.Imam Machali, M.Pd
NIP.19791011 2009121 005

Yogyakarta..... **07 JUL 2014**

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof.Dr.H.Hamruni, M.Si.
NIP.19590923 198503 1005

MOTTO

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ (الهمزة : ٢)

“Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung,”

الَّذِينَ إِذَا كُنَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ (المطففين : ٢)

“...(yaitu) orang – orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan.”

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ (المطففين : ٣)

“ Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.”

Q.S Al Humazah ayat 1, Al Qur'an Terjemah (Semarang : CV. ASY – SYIFA',1992),
hal 1101

Q.S Al Muthaffifin ayat 2-3, Al Qur'an Terjemah (Semarang : CV. ASY – SYIFA', 199),
hal 1035

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اسْرَافِي الْاَنْبِيَاءِ عِوَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ نَاوَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah - Nya kepada kita semua, Sholawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW Yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang penuh dengan ilmu.

Skripsi ini merupakan kajian tentang upaya meningkatkan kemampuan berhitung melalui bermain congklak pada kelompok B di RA Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam menjalani Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ketua dan Sekretaris Program DMS Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan kritik, saran dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu guru Raudhatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten, Secang Magelang.
6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, kritik, saran dan masukan yang diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 15 April 2014

Penyusun



Haris Arifah
NIM. 12485139

ABSTRAK

Haris Arifah, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain Congklak pada Kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang Jawa tengah Tahun Pelajaran 2013 / 2014, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah kemampuan berhitung peserta didik pada kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang masih rendah. Oleh karena itu perlu dilaksanakan penelitian untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik. Salah satunya dengan menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berhitung peserta didik pada kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang melalui bermain congklak.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melengkapi data obyek penelitian. Dalam penelitian ini juga menggunakan statistik sederhana untuk membantu mengetahui data. Penelitian ini mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berhitung melalui bermain congklak pada kelompok B yang dilakukan dalam dua siklus secara keseluruhan penelitian tindakan kelas dapat berjalan dengan lancar, serta terjadi perubahan yang positif dalam kemampuan berhitung peserta didik hal itu tampak pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kemampuan berhitung peserta didik dilihat dari observasi awal sebesar 47,05 % pada siklus I menjadi 61,76 % dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,41 %. Dengan demikian secara keseluruhan kemampuan berhitung mengalami peningkatan sebesar 32,36 % dengan kategori sedang menjadi tinggi.

Kata Kunci: Kemampuan berhitung – Bermain congklak

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Surat Pernyataan Keaslian..... | ii |
| Halaman Surat Persetujuan Sripsi..... | iii |
| Halaman Pengesahan Skripsi..... | iv |
| Halaman Motto..... | v |
| Halaman Persembahan..... | vi |
| Halaman Kata Pengantar..... | vii |
| Halaman Abstrak..... | ix |
| Halaman Daftar Isi..... | x |
| Halaman Daftar Tabel..... | xiii |
| Halaman Daftar Gambar..... | xiv |
| Halaman Daftar Lampiran..... | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| D. Kajian Pustaka..... | 5 |
| E. Landasan Teori..... | 7 |

| | |
|--------------------------------|----|
| F. Hipotesis Tindakan..... | 17 |
| G. Metode Penelitian..... | 17 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 25 |

BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH

| | |
|------------------------------|----|
| A. Letak Geografis..... | 27 |
| B. Sejarah Singkat..... | 28 |
| C. Visi dan Misi..... | 29 |
| D. Struktur Organisasi..... | 20 |
| E. Guru dan Karyawan..... | 32 |
| F. Peserta Didik..... | 35 |
| G. Sarana dan Prasarana..... | 36 |

BAB III PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI BERMAIN CONGKLAK PADA KELOMPOK B RAUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU DA'WATUL KHOIRIYYAH TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014.....39

| | |
|---|----|
| A. Kemampuan Berhitung Sebelum Menggunakan Media Congklak..... | 39 |
| B. Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Media Congklak..... | 47 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 72 |

| | | |
|--------|--------------------------|----|
| BAB IV | PENUTUP..... | 81 |
| | A. Kesimpulan..... | 81 |
| | B. Saran..... | 82 |
| | C. Penutup..... | 82 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 83 |
| | LAMPIRAN – LAMPIRAN..... | 84 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | Nama Guru RA Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Tahun Pelajaran 2013 / 2014..... | 34 |
| Tabel 2 | Keadaan Peserta Didik RA Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Tahun Pelajaran 2013 / 2014..... | 36 |
| Tabel 3 | Daftar Sarana dan Prasarana RA Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Tahun Pelajaran 2013 / 2014..... | 38 |
| Tabel 4 | Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Pra Tindakan..... | 45 |
| Tabel 5 | Tabel Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Siklus I..... | 58 |
| Tabel 6 | Tabel Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Siklus II..... | 71 |
| Tabel 7 | Olahan Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Peserta didik Siklus I..... | 74 |
| Tabel 8 | Olahan Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Peserta didik Siklus II..... | 76 |
| Tabel 9 | Persentase..... | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|---|----|
| Gambar 1 | Model PTK Kemmis dan Mc Taggart..... | 23 |
| Gambar 2 | Struktur Organisasi RA Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah... | 31 |
| Gambar 3 | Suasana Pembelajaran Berhitung Saat Observasi | |
| | Pra Tindakan..... | 44 |
| Gambar 4 | Antusias Peserta Didik Saat Bermain Congklak..... | 55 |
| Gambar 5 | Suasana Pembelajaran Berhitung Saat Observasi Siklus I..... | 57 |
| Gambar 6 | Diagram Peningkatan Kemampuan Berhitung..... | 80 |
| Gambar 7 | Gambar Papan Congklak..... | 90 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|---------------|---|-----|
| Lampiran I | Pedoman Wawancara..... | 84 |
| Lampiran II | Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus I..... | 86 |
| Lampiran III | Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus II..... | 88 |
| Lampiran IV | Pengenalan Metode Bermain congklak..... | 90 |
| Lampiran V | Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I..... | 92 |
| Lampiran VI | Lembar Observasi Guru..... | 93 |
| Lampiran VII | Catan Lapangan | 94 |
| Lampiran VIII | Hasil Obsevasi Kemampuan Berhitung Pra Tindakan.. | 98 |
| Lampiran IX | Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I..... | 101 |
| Lampiran X | Hasil Observasi Guru..... | 103 |
| Lampiran XI | Subyek Penelitian..... | 105 |
| Lampiran XII | Daftar Nilai Peserta Didik..... | 106 |
| Lampiran XIII | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 107 |
| Lampiran XIV | Kartu Bimbingan Skripsi..... | 108 |
| Lampiran XV | Biodata..... | 109 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Usaha ini dilakukan supaya peserta didik usia 4-6 tahun lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak- Kanak (GBPKB TK 1994) bahwa Taman Kanak-Kanak didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian dan pendidikan sekolah. Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan belajar di taman kanak-kanak adalah untuk meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.¹

Masa Kanak-Kanak adalah masa yang peka untuk menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani, yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik untuk mengikuti pendidikan di kemudian hari. Masa ini bagi

¹ Masitoh dkk, *Pendekatan Belajar Aktif DI Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta, Depdiknas, 2005), hlm. 1

peserta didik adalah masa bermain, oleh sebab itu kegiatan pendidikan di taman kanak-kanak diberikan melalui bermain sambil² belajar dan belajar sambil bermain.

Bermain merupakan sesuatu yang menyenangkan. Hampir tidak ada permainan yang membuat anak tidak senang. Karena dalam bermain peserta didik bisa melakukan kegiatan yang sangat banyak. Kegiatan yang dilakukan bukan hanya sekedar mempraktekkan kemampuan dan keterampilan yang sudah dikuasai, melainkan mencakup pula kegiatan untuk mencoba, mengamati, meneliti bahkan mencoba hal-hal yang baru. Aktivitas yang dilakukan saat bermain bisa membuat anak menjadi aktif baik secara fisik maupun psikis sehingga dapat mendukung perkembangan bagi berbagai aspek perkembangan. Melalui bermain peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.³

Banyak jenis permainan yang beredar dimasyarakat, dari permainan yang harganya murah sampai permainan yang mahal, dari permainan tradisional sampai permainan modern. Semua jenis permainan tersebut tentu dapat menimbulkan dampak yang positif maupun negatif. Pendidikan harus bisa mengarahkan peserta didik kearah yang positif. Sehingga secara tidak langsung ketika mereka bermain mereka belajar.

² Anita Yus, *Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta PT Kencana, 2011) hlm. 32

Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul khoiriyyah Kerten Secang Magelang Kerten Secang Magelang dalam memberikan materi pembelajaran untuk melatih kemampuan berhitung jarang sekali menggunakan media permainan dalam menyampaikannya. Guru seringkali hanya menggunakan media gambar, buku dan terkadang hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi berhitung. Sehingga peserta didik kurang merespon terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Karena media yang digunakan kurang menarik maka peserta didik menjadi bosan dengan media yang digunakan. Mereka sering bermain-main atau malah bicara sendiri dengan temannya. Pada akhirnya saat disuruh untuk mengerjakan tugas mereka menjadi bingung dan bahkan sampai menangis karena tidak bisa mengerjakan atau mengerjakan sesuka hatinya.

Oleh karena itu kita sebagai pendidik harus bisa memilih media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik kita, sehingga mereka merasa bahwa belajar itu menyenangkan bukan suatu beban dan mereka mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki secara optimal.

Berdasarkan fakta yang ada maka kami para guru di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul khoiriyyah Kerten Secang Magelang ingin mencoba meningkatkan kemampuan berhitung melalui bermain congklak. Karena suatu proses belajar mengajar akan berhasil jika apa yang kita berikan dapat dimengerti oleh peserta didik dan mereka menyenangi

metode yang kita gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Congklak adalah salah satu alat permainan yang memiliki banyak manfaat, yakni untuk menstimulasi kemampuan motorik halus, kemampuan numerik, dan melatih daya konsentrasi peserta didik. Selain itu congklak adalah permainan yang sangat mudah didapat dari alam sekitar. Pada penelitian ini penulis memilih metode bermain congklak untuk mengasah kecerdasan logika matematika dan memudahkan peserta didik dalam mengenal konsep berhitung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan berhitung peserta didik pada kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang ?
2. Apakah bermain congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik pada kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui kemampuan berhitung peserta didik pada kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang.
- b. Untuk mengetahui apakah bermain congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik pada kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran berhitung, untuk menghindari pengulangan dalam penelitian maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya. Dalam kajian ini penulis menemukan judul skripsi yang relevan yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Ayu'tiyani Zakiyah adalah Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung anak melalui Media Audio

Visual di TK B Harapan kita, menyimpulkan bahwa melalui media audio visual mampu meningkatkan kemampuan berhitung.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nopi Dwi Prasanti adalah Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Kereta Angka pada Kelompok B TK A-Azza penelitian ini difokuskan pada permainan kereta angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung.

Berdasarkan uraian skripsi diatas diharapkan penulis dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:⁴

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu'tiyani Zakiyah adalah upaya meningkatkan kemampuan berhitung melalui media audio visual sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode bermain congklak tetapi sama-sama untuk meningkatkan kemampuan berhitung.

⁴ Ayu'tiyani Zakiyah, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Audio Visual, *Skripsi*, (Semarang, IKIP PGRI, 2013)

⁵ Dwi Nopi Prasanti, Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Kereta Angka, *Skripsi*, (Semarang, IKIP PGRI, 2013)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nopi Prasanti adalah Peningkatkan kemampuan berhitung anak melalui Permainan kereta angka, sedangkan dalam penelitian ini adalah bermain congklak bukan kereta angka.⁵

E. Landasan Teori

1. Kemampuan Berhitung

a. Pengertian Berhitung

Yang dimaksud dengan berhitung atau membilang adalah suatu kegiatan untuk menghitung jumlah atau banyaknya suatu benda. Berhitung bisa diperkenalkan berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik, sejalan dengan perkembangan kemampuan anak dapat meningkat ketahap pengertian yang berhubungan dengan jumlah dan pengurangan.

Adapun yang dimaksud dengan kemampuan berhitung ialah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya.⁶

⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001), hlm. 98

Berhitung merupakan dasar dari beberapa ilmu yang dipakai dalam kehidupan manusia. Dalam setiap aktivitas manusia tidak terlepas peran matematika didalamnya mulai dari penambahan, pengurangan, perkalian sampai pembagian. Yang semua itu tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sehari-hari. Tanpa adanya matematika atau berhitung maka kegiatan manusia tidak akan ada artinya. Tidak akan terjadi transaksi jual beli, perdagangan dan transaksi yang lainnya dalam kehidupan manusia.

Mengingat pentingnya kemampuan berhitung bagi manusia, maka kemampuan berhitung perlu diajarkan sejak dini, tentu saja dengan metode yang tepat dan jangan sampai merusak pola perkembangan peserta didik. Apabila peserta didik belajar matematika melalui cara yang sederhana, mudah dimengerti, dan dilakukan dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, maka otak akan terlatih untuk terus berkembang sehingga peserta didik dapat menguasai dan bahkan akan menyenangi matematika tersebut.⁷

Pada masa ini peserta didik berada pada tahap berhitung permulaan yaitu peserta didik berhitung dengan benda-benda dari lingkungan terdekatnya, dan dengan suasana permainan yang

⁷ Ibid, hlm. 99

menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu pada tahap ini sangat diperlukan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran matematika, karena peserta didik pada usia 5 tahun belum bisa melakukan kegiatan berhitung dengan sesungguhnya atau berhitung dengan bilangan abstrak.

b. Tahapan-Tahapan dalam Berhitung

Dengan mengacu pada hasil penelitian Jean Piaget tentang intelektual yang menyatakan bahwa peserta didik pada usia 2-7 tahun berada pada tahap pra operasional, maka penguasaan kegiatan berhitung atau matematika pada anak usia taman kanak-kanak akan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Tahap konsep Pengertian

Pada tahap ini anak akan berekspresi menghitung segala macam benda-benda yang dapat dihitung dan dilihatnya. Kegiatan hitung menghitung ini harus dilakukan dengan metode yang sederhana dan membuat peserta didik merasa senang sehingga akan mudah difahami, Oleh karena itu pendidik harus dapat memberikan pembelajaran dengan metode yang menarik dan berkesan supaya peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.⁸

⁸ Ibid, hlm. 101

2) Tahap Transmisi atau peralihan

Tahap transmisi merupakan masa peralihan dari kongkret ke lambang, tahap ini adalah tahap dimana peserta didik sudah mulai memahami. Untuk itulah maka tahap ini diberikan apabila tahap konsep sudah dikuasai dengan baik, yaitu saat peserta didik sudah mampu menghitung yang terdapat kesesuaian antara benda yang dihitung dan bilangan yang disebutkan.

3) Tahap lambang

Tahap dimana peserta didik sudah diberi kesempatan untuk menulis sendiri tanpa paksaan, yakni berupa lambang bilangan, bentuk-bentuk dan jalur-jalur dalam mengenalkan kegiatan berhitung matematika.

c. Prinsip-Prinsip dalam Berhitung

Prinsip-prinsip dalam berhitung permulaan untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada peserta didik dikenalkan melalui permainan berhitung, yaitu:

(1) Dimulai dari menghitung benda.

(2) Berhitung dari yang lebih mudah ke yang lebih sulit.

- (3) Anak berpartisipasi aktif dan adanya rangsangan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.
 - (4) Suasana yang menyenangkan.
 - (5) Bahasa yang sederhana dan menggunakan contoh-contoh.⁹
 - (6) Anak dikelompokkan sesuai dengan tahapan berhitungnya.
 - (7) Evaluasi dari awal sampai akhir kegiatan
- d. Prinsip-Prinsip dalam mengajarkan berhitung
- (1) Buat suasana pembelajaran yang asyik dan menyenangkan bagi peserta didik.
 - (2) Ajak supaya anak terlibat langsung dalam permainan.
 - (3) Bangun keinginan dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas.
 - (4) Hargai kesalahan anak dan jangan dimarahi apalagi sampai dihukum.
 - (5) Fokus pada apa yang akan dicapai oleh anak.¹⁰

¹⁰ Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005) , hlm. 85

2. Bermain

a. Pengertian bermain

Bermain adalah sebuah sarana yang dapat mengembangkan anak secara optimal. Sebab bermain sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Melalui bermain didapat pengalaman yang penting dalam dunia anak. Permainan memberikan kebebasan untuk berimajinasi, menggali potensi atau bakat untuk mengembangkan kreativitas peserta didik.

Beberapa ahli pendidikan seperti plato, aristoteles, dan frobel menganggap bahwa bermain sebagai suatu kegiatan yang mempunyai nilai praktis. Bermain adalah kegiatan bebas yang spontan dan tidak selalu memiliki tujuan duniawi yang nyata serta dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkan tanpa mempertimbangkan hasil akhir.

b. Manfaat Bermain

- 1) Bagi perkembangan aspek fisik: Anak berkesempatan melakukan kegiatan yang melibatkan gerakan-gerakan tubuh yang membuat anak tumbuh sehat dan otot-otot tubuh menjadi kuat.¹¹

¹¹ Novita, *Bermain dan Permainan pada Anak Usia Dini*, (Semarang: IKIP Veteran, 2013), hlm. 16

- 2) Bagi perkembangan motorik halus: Dalam bermain dibutuhkan gerakan koordinasi tubuh, tangan, kaki, dan mata.
- 3) Bagi perkembangan aspek kognisi; Dengan bermain peserta didik dapat belajar dan mengembangkan daya pikirannya.
- 4) Bagi perkembangan alat penginderaan: Aspek penginderaan atau penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan perabaan perlu diasah agar peserta didik lebih tanggap dan peka terhadap hal-hal yang ada disekitarnya.
- 5) Dapat mengembangkan keterampilan olahraga dan menari.
- 6) Bagi perkembangan aspek emosi dan keperibadian: Dengan bermain peserta didik dapat melepaskan ketegangan yang ada dalam dirinya. Menyalurkan dorongan-dorongan yang membuat anak lega dan rileks.
- 7) Sebagai media intervensi: bermain dapat melatih konsentrasi atau pemusatan perhatian pada tugas tertentu, seperti melatih konsep dasar warna, bentuk, dan lain-lain.
- 8) Sebagai media terapi, karena selama bermain perilaku peserta didik akan tampil lebih bebas dan bermain adalah sesuatu yang alamiah bagi peserta didik.¹²

¹² Permainan Congklak, <http://asciestoriedu> 26. Wordpress.com/2012/04/11/masih ingat permainan tradisional,(diakses, 10 februari 2014, jam 4.30).

3. Congklak

a. Pengertian congklak

Congklak adalah alat permainan yang terbuat dari kayu atau plastik dan menyerupai perahu. Alat permainan ini memiliki cekungan besar pada kedua ujungnya, dan cekungan kecil yang berjumlah ganjil 7 sampai 9 buah berjajar sepanjang badan perahu. Dan biasanya dimainkan oleh dua orang dengan menggunakan biji congklak atau biji-bijian dari tanaman.

Dimalaysia permainan congklak lebih dikenal dengan nama congkak, di Jawa permainan ini lebih dikenal dengan nama dakon atau dakonan, di Sulawesi dikenal dengan nama makaotan, maggaleceng, aggalaceng dan nagarata, dalam bahasa Inggris permainan ini disebut Mancala.

b. Bentuk Papan Permainan Congklak

Meskipun masing-masing daerah memiliki ciri-ciri papan permainan congklak yang khas, namun pada dasarnya papan congklak berbentuk persegi panjang biasanya terbuat dari kayu yang diberi cekungan, 5, 7, atau 9 pada masing-masing sisinya, dan memanjang di kedua sisinya. Sedangkan di bagian kedua ujung papan terdapat masing-masing 1 buah cekungan yang lebih besar.

Tetapi pada saat ini papan congklak banyak yang terbuat dari plastik yang sederhana dan lebih ringan.¹³

c. Aturan Permainan Congklak

Aturan dalam bermain congklak adalah:

- 1) Permainan dilakukan oleh dua orang, masing-masing saling berhadapan dengan papan congklak diantaranya.
- 2) Setiap lobang berpasangan diisi biji congklak sesuai dengan jumlah pasangan congklak.
- 3) Permainan dilakukan bersama-sama sampai salah satu pemain kehabisan biji congklak ditangannya. Kemudian permainan dilakukan secara bergiliran sampai seluruh biji habis.
- 4) Permainan congklak dilakukan dengan mengambil salah satu sisi lobang congklak kemudian bergerak searah jarum jam. Setiap lobang diisi dengan biji congklak termasuk lobang induk. Setiap kali biji ditangannya habis maka pemain mengambil biji congklak pada lobang yang terakhir diisi, kemudian membagikan kembali. Demikian terus menerus sampai pemain menemukan lobang kosong dan ia berhenti, dengan demikian permainan pindah kepada lawannya.

¹³ Papan Permainan, <http://permainanTradisional.blogspot/2013/01/PermainanTradisional-congklak.html> (diakses 10 februari 2014, jam 4.30)

5) Bila salah satu pemain berhenti pada lobang yang pasangan didepannya terdapat sejumlah biji congklak, maka semua biji congklak yang ada di lobang pasangannya tersebut boleh dimilikinya dan masuk ke lobang induk.

6) Setiap pemain hanya mengisi lobang induk sendiri. Pemain yang pada akhir permainan memiliki jumlah biji congklak yang lebih banyak adalah pemenangnya.

d. Manfaat Bermain Congklak bagi Perkembangan anak

Congklak bermanfaat sebagai Alat Permainan Edukatif (APE) yang mempunyai nilai dan manfaat untuk menstimulasi potensi peserta didik diantaranya:

1) Meningkatkan kemampuan motorik halus, dengan menggenggam biji congklak ditangannya dan memasukkan ke dalam lobang, yang melibatkan gerakan-gerakan tubuh yang membuat tubuh menjadi sehat dan otot-otot tubuh menjadi kencang.

2) Kemampuan numerik, untuk peserta didik yang belum bisa berhitung, distimulasi dengan cara memancingnya melalui menyebut angka yang tidak utuh misal: sa.....tu, du.....a, dst

- 3) Melatih daya konsentrasi atau pemusatan perhatian pada tugas tertentu, seperti melatih konsep dasar warna, bentuk, dan lain-lain.
- 4) Melatih Perkembangan Kognisi, dengan bermain congklak siswa dapat belajar dan mengembangkan daya pikirnya.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah :

Bermain congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik pada kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang.

G. Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode yang akan di tempuh dalam penelitian yaitu cara-cara yang akan di tempuh dalam penelitian dan proses pelaksanaannya.

1. Jenis Penelitian

Upaya meningkatkan kemampuan berhitung melalui bermain congklak pada kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang Merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan

Kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas¹⁴

Menurut Prof.Suharsimi Arikunto ada tiga kata yang dapat dipahami pengertiannya yaitu :

- a. Penelitian : Kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan : Menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas : Dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Yang di maksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula atau sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) Penelitian (2) Tindakan, dan (3) Kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 2

pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Adapun pengertian lain mengenai penelitian tindakan kelas(*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (*kolaborasi*) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

2. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Dimana data yang sudah terkumpul di analisis berdasarkan pandangan psikologis terhadap proses pembelajaran. Karena sesungguhnya proses pembelajaran merupakan situasi psikologis, dimana banyak ditemukan aspek-aspek psikologis ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik kelompok B Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul khoiriyyah Kerten Secang Magelang yang berjumlah 34 pada semester II Tahun Ajaran 2013 / 2014.

Sedangkan Obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses kemampuan berhitung peserta didik kelompok B di Raudlatul Athfal

Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang melalui bermain congklak.

4. Instrumen Penelitian

a. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, menganalisis data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.

b. Observasi

Observasi adalah cara dan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Yang diamati dalam penelitian ini adalah aktifitas guru dan peserta didik.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi berupa percakapan yang dilakukan oleh dua orang dan dilakukan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini Berupa foto dan data nilai yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik melalui bermain congklak. Adapun rencana penelitiannya adalah:¹⁵

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan dikelas terkait dengan kemampuan berhitung. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi dengan guru lain untuk menemukan solusinya. Dan pemecahan masalahnya adalah dengan bermain congklak dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik pada kelompok B. Kemudian peneliti menyusun instrumen penelitian diantaranya lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, kemampuan berhitung peserta didik dan dokumentasi.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus.

Siklus I direncanakan I kali pertemuan, begitu juga dengan siklus

¹⁵ Moh Pabandu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 44

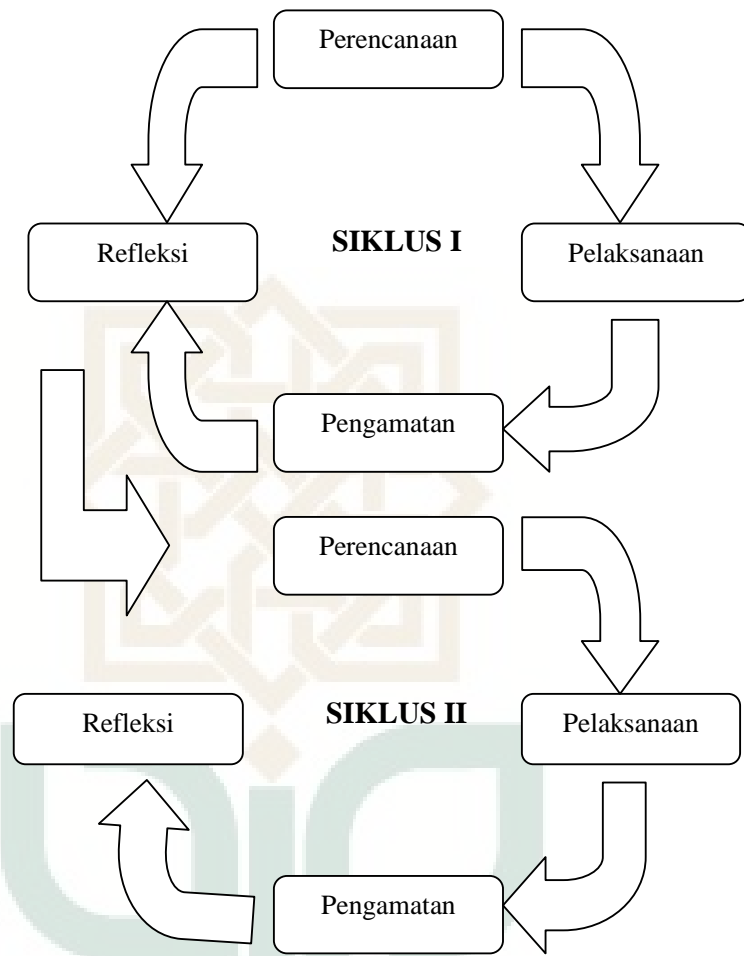
II. Setelah sampai pada siklus II barulah peneliti mengambil kesimpulan terkait penelitian yang dilakukan.

6. Prosedur Penelitian

Model atau desain yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu *Planning* (Perencanaan), *Acting* (tindakan), *Observing* (pengamatan) dan *Reflecting* (refleksi). Dan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Adapun alur pelaksanaan tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:¹⁶

¹⁶ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 16.

Model Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

Siklus I

Perencanaan Tindakan (*Planning*)

- a. Peneliti bersama-sama dengan guru lain atau kolaboratif menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan menggunakan media congklak yang dapat menciptakan suasana belajar berhitung yang menyenangkan bagi peserta didik.
- b. Menyiapkan lembar observasi, dokumen, Evaluasi dan lembar refleksi
- c. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.
- d. Setiap dua peserta didik diberi satu buah papan congklak dan bijinya.
- e. Guru menjelaskan kepada anak tentang cara bermain congklak.
- f. Peserta didik bermain congklak seperti yang sudah diterangkan.
- g. Guru mengevaluasi dan selanjutnya memberi kesimpulan.

Pengamatan (*Observing*)

- a. Peneliti mengamati bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan
- b. Mengamati aktifitas peserta didik dalam permainan.
- c. Mengamati kemampuan siswa dalam mempraktekkan permainan dalam pembelajaran

Refleksi

- a. Menganalisa hasil observasi atau pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.
- b. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada kegiatan penelitian siklus II.

Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini sama dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I, siklus II ini merupakan perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

- a. Tahap-tahap pelaksanaannya sama yaitu: Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.
- b. Materi pembelajaran berkelanjutan
- c. Peneliti mendemonstrasikan kepada peserta didik.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari skripsi ini maka dalam pembahasannya dibagi kedalam empat bab. Untuk lebih jelasnya penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi terdapat empat bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Adapun Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II memaparkan gambaran Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah mengenai letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana, gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

BAB III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilakukan, kemudian tindakan yang terdiri dari siklus I dan siklus. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisa kemampuan berhitung menggunakan media permainan congklak pada kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah.

BAB IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB 1V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Diskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan berhitung peserta didik pada kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang sebelum di berikan permainan congklak masih rendah 18 dari 34 peserta didik atau 52,95 % belum mampu berhitung dengan baik dan 16 atau 47,05 % peserta didik sudah mampu berhitung dengan baik, hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 6 maret 2014.
2. Bermain congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung dengan pembelajaran yang sangat signifikan. Melalui bermain congklak peserta didik dapat lebih mudah dan lebih faham dalam berhitung. Sehingga melalui bermain congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik. Dengan bermain congklak peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Kemampuan berhitung peserta didik dilihat dari observasi awal sebesar 47,05 %. Pada siklus I kemampuan berhitung peserta didik meningkat menjadi 61,76 % dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,41 % . Dengan demikian secara keseluruhan kemampuan berhitung peserta didik mengalami

peningkatan sebesar 32,36 %. Kemampuan berhitung tersebut mengalami peningkatan secara bertahap dari katagori sedang dan akhirnya menjadi tinggi.

B. Saran

Bermain congklak dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru- guru yang lain dalam meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik pada jenjang pendidikan Raudlatul Athfal.

C. Kata Penutup.

Alhamdulillah Robbil a'lamiiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang telah memberikan rahmah, hidayah dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tanpa ada halangan sesuatu apapun. Seluruh waktu, tenaga dan fikiran telah kami curahkan demi terselesainya skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirya, semoga skripsi yang telah disusun penelis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya dan bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran berhitung. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

Masitoh, dkk . *Pendekatan Belajar Aktif Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2005

Yus, Anita. *Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : PT Kencana, 2011

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011

Hartati, Sofia. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas, 2005

Novita. *Bermain dan Permainan Pada Anak Usia Dini*, Semarang : IKIP Veteran, 2013

PermainanCongklak, [http://asciestoriedu26.wordpress.com/2012/14/11/Masih Ingat Permainan Tradisional di akses pada tanggal 10 februari 2014, jam 4.30](http://asciestoriedu26.wordpress.com/2012/14/11/Masih%20ingat%20Permainan%20Tradisional%20di%20akses%20pada%20tanggal%2010%20februari%202014,%20jam%204.30)

Papan Permainan, <http://permainanTradisional.blogspot/2013/01/Permainan-Tradisional-Congklak.html>. Diakses 10 februari 2014, jam 4.30

Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

Pabandu Tika, Moh. *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala RA Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah

1. Bagaimana Latar Belakang Berdirinya Sekolah ini dan perkembangannya sampai dengan saat ini ?
2. Kapan sekolah ini berdiri dan siapa pendirinya ?
3. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan mendirikan sekolah ini ?
4. Apakah guru dan karyawan sudah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan sekolah ?
5. Bagaimana Prestasi peserta didik selama ini ?
6. Apa harapan sekolah ini dimasa yang akan datang ?

B. Guru Kelompok B

1. Ketika Observasi Sebelum Tindakan
 - a. Bagaimana kemampuan berhitung peserta didik selama ini ?
 - b. Apakah semua peserta didik sudah mampu berhitung dengan baik ?
 - c. Jika belum, apa yang menyebabkan peserta didik kurang mampu dalam berhitung ?
 - d. Metode apa yang digunakan selama ini untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik ?
 - e. Kendala apa yang ibu temukan selama ini dalam menerapkan metode tersebut ?
 - f. Apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut ?

2. Ketika Observasi Setelah Tindakan

- a. Menurut ibu apakah pembelajaran yang kita lakukan bersama sudah sesuai dengan yang kita harapkan ?
- b. Menurut ibu bagaimana respon peserta didik terhadap metode pembelajaran berhitung yang kita terapkan selama ini ?
- c. Lebih efektif mana antara pembelajaran dengan metode yang lama dengan metode yang sekarang kita terapkan ?
- d. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran yang kita gunakan saat ini ?

C. Peserta Didik Kelompok B

1. Ketika Observasi Sebelum Tindakan

- a. Menurut kamu bagaimana pembelajaran berhitung selama ini ?
- b. Apakah kamu senang dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran berhitung selama ini ?
- c. Jika tidak, mengapa ?

2. Ketika Observasi Setelah Tindakan

- a. Bagaimana kamu merasa senang setelah belajar berhitung dengan menggunakan metode bermain congklak ?
- b. Mengapa ?
- c. Apakah ada perbedaan antara berhitung dengan metode yang dahulu dengan metode yang sekarang kita terapkan ?
- d. Apa perbedaannya ?

Lampiran II

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS I**

Kelompok : B
Semester/ Minggu : II / 16
Tema : Alam Semesta

| Hari/Tgl | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Alat/Sumber Belajar | Penilaian Perkembangan Anak | |
|----------------------------|--|---|---------------------|-----------------------------|-------|
| | | | | Media | Hasil |
| Kamis, 13 Maret 2014 | Mentaati peraturan | I.KEGIATAN AWAL 30 Menit - Berdo'a,salam Presensi | Peserta didik | | |
| | Hafalan | Hafalan Surat Al-Lahab | Peserta didik | | |
| | Tepuk | - Apersepsi - Tepuk jari | Peserta didik | | |
| | Membilang atau Menyebut urutan bilangan 1-20 | II.KEGIATAN INTI 60 Menit Praktek Langsung Berhitung 1-20 a.Membilang/ menyebut urutan bilangan 1-20 | | Gambar angka 1-20 | |
| | | b.Pengenalan berhitung melalui bermain congklak | Praktek Langsung | Papan congklak dan bijinya | |
| | | c.Praktek langsung berhitung dengan bermain congklak | Praktek Langsung | Papan congklak dan bijinya | |

| | | | | | |
|--|----------|--|---------------------|--|--|
| | | III.ISTIRAHAT 30 Menit - Cuci tangan, do'a sebelum makan, - Makan bekal, do'a sesudah makan, Bermain | Air,sabun,lap | | |
| | Menyanyi | IV.PENUTUP 30 Menit -Menyanyi “ satu, dua,tiga.....dst “ - Pesan-pesan, do'a pulang, salam - Penutup majlis | Praktek Langsung | | |

Kepala RA/BA

Magelang, 13 Maret 2014
Guru Kelas

Ety Maftuhah, S.Pd.I.

Haris Arifah, A.Ma.

Lampiran III

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
SIKLUS II**

Kelompok : B
Semester/ Minggu : II / 16
Tema : Alam Semesta

| Hari/Tgl | Indikator | Kegiatan Pembelajaran | Alat/Sumber Belajar | Penilaian Perkembangan Anak | |
|----------------------------|---|--|---------------------|-----------------------------|-------|
| | | | | Media | Hasil |
| Kamis, 20 Maret 2014 | Mentaati peraturan | I.KEGIATAN AWAL 30 Menit -Berdo'a, salam, Presensi -Hafalan surat | Peserta didik | Observasi | |
| | Hafalan | Al- Lahab - Appersepsi -Tepuk jari | Peserta didik | Observasi | |
| | Tepuk | | Peserta didik | | |
| | Membilang/ menyebut urutan bilangan 1- 20 | II.KEGIATAN INTI 60 Menit a.Penjelasan cara bermain congklak oleh guru | Praktek Langsung | Papan congklak dan bijinya | |
| | | b.Praktek berhitung dengan bermain congklak | Praktek Langsung | Papan congklak dan bijinya | |
| | | III.ISTIRAHAT 30 Menit - Cuci tangan - Do'a sebelum makan,makan bekal. - Do'a sesudah Makan - Bermain | Air,sabun,lap | | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|--|-----------------------------|---|---------------------|--|--|
| | Menyanyi 20 lagu anak | IV.PENUTUP 30 Menit -Praktek Langsung menyanyikan lagu “ satu, dua, tiga, empat.... dst, - Pesan-pesan, berdo’a sebelum pulang’ do’a penutup majlis, salam. | Praktek Langsung | | |
|--|-----------------------------|---|---------------------|--|--|

Kepala RA/BA

Magelang, 20 Maret 2014
Guru Kelas

Ety Maftuhah, S.Pd.I.

Haris Arifah, A.Ma.

Lampiran IV

PENGENALAN METODE BERMAIN CONGKLAK



GAMBAR PAPAN CONGKLAK DAN BIJI CONGKLAK

Lampiran V

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

| | |
|----------------------|----------------|
| Nama Sekolah : | Jam : |
| Kelas Semester : | Materi : |
| Siklus / Pertemuan : | Jumlah siswa : |
| Hari / Tanggal : | |

| No | Aspek yang dinilai | Realitas | | Keterangan |
|----|---|----------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pembukaan 1.1 Guru membuka pelajaran dengan Berdo'a 1.2 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 1.3 Guru mengadakan appersepsi 1.4 Guru mendorong peserta didik untuk mampu berhitung dengan baik | | | |
| 2 | Kegiatan Inti 2.1 Guru menjelaskan materi pelajaran 2.2 Guru membagikan papan dan biji Congklak 2.3 Guru memberi kesempatan kepada peserta Didik untuk bermain congklak 2.4 Guru membantu peserta didik yang masih Mengalami kesulitan | | | |
| 3 | Kegiatan Penutup 3.1 Guru mengadakan post test dengan Menghitung jumlah gambar 3.2 Guru bersama peserta didik membuat Kesimpulan dari materi yang telah di pelajari 3.3 Guru menutup pelajaran dengan berdo'a | | | |

Lampiran VI

LEMBAR OBSERVER GURU

Nama Guru :

Materi Pokok :

Kelas :

Jam :

| No | Aspek yang dinilai | Realitas | | Keterangan |
|----|--|----------|-------|------------|
| | | Ada | Tidak | |
| 1 | Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian peserta didik b. Membuat appersepsi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberi Pre-test | | | |
| 2 | Keterampilan Menjelaskan Materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penggunaan metode dengan tepat d. Penggunaan media dengan benar | | | |
| 3 | Interaksi Pembelajaran a. Mendorong peserta didik agar senang berhitung b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan | | | |
| 4 | Keterampilan Menggunakan Waktu | | | |

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| | a. Menggunakan waktu selang b. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal c. Memanfaatkan waktu secara efektif | | | |
| 5 | Keterampilan Menutup Pelajaran a. Mengulas kembali materi yang telah disampaikan | | | |

Petunjuk Pengisian

1. Beri tanda (v) pada kolom yang telah tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus yang tersedia
3. Keterangan diisi dengan catatan khusus yang diamati jika dipandang perlu

Yogyakarta,
Observer

.....

Lampiran VII

CATATAN LAPANGAN KE – I **Metode Pengumpulan Data Wawancara**

Hari / Tanggal : Senin, 3 Maret 2014
Jam : 11.30 – 12.00
Lokasi : Ruang Kelas B
Sumber Data : Ibu Heni Mariastuti

Diskripsi Data

Informan adalah Guru Kelompok B, RA Muslimat NU Da'watul Khoiriyah. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai bagaimana kondisi peserta didik saat pembelajaran berhitung serta metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran di kelompok B.

Berdasarkan Hasil Wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran peserta didik kurang bersemangat dan gaduh saat guru menerangkan, meskipun guru sudah berusaha membuat pembelajaran semenarik mungkin agar peserta didik merasa senang, Namun masih saja ada peserta didik yang masih ramai dan bergurau sendiri.

Interpresrasi

Pembelajaran berhitung dapat berjalan dengan baik apabila peserta didik diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Bila tidak mereka akan gaduh dan tidak mau memperhatikan penjelasan dari guru sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif.

CATATAN LAPANGAN KE – 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pra Tindakan

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Maret 2014
Jam : 07.30 – 09.00
Tempat : Ruang Kelas B, RA Muslimat NU Da'watul Khoiriyah

Diskripsi Data

Observasi ini adalah observasi yang pertama kali dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan dalam berhitung.

Berdasarkan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah atau interaktif. Guru menjelaskan materi dan selanjutnya mengajukan pertanyaan kepada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan. Saat diberi pertanyaan peserta didikpun menjawab semaunya tanpa memikirkan apakah jawaban tersebut sudah benar. Pada setiap penjelasan guru selalu menggunakan contoh nama benda atau nama buah untuk memudahkan peserta didik dalam berhitung. Namun pada awal pembelajaran peserta didik masih saja gaduh dan belum kondusif, namun setelah mendekati akhir pelajaran peserta didik sudah mulai bisa tenang dan bisa di kondisikan.

Interprestasi

Metode yang digunakan dalam pembelajaran berhitung pada kelompok B sudah bagus. Namun peserta didik belum mampu memahami penjelasan guru sehingga mereka bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

CATATAN LAPANGAN KE – 3
Metode Pengumpulan Data : Observasi Siklus 1

Hari / Tanggal : Kamis, 13 Maret 2014
Jam : 07.30 – 09.00
Tempat : Ruang Kelas B, RA Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah

Diskripsi Data

Observasi ini merupakan observasi kedua yang dilakukan peneliti., Observasi pada kali ini untuk melihat keterlaksanaan siklus I. Dari awal proses pembelajar sampai kegiatan akhir.

Berdasarkan Hasil Observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa siklus I dapat berjalan dengan lancar. Namun masih ada beberapa hal belum tercapai yaitu peserta didik belum bisa fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru, selain itu peserta didik juga belum mampu berhitung dengan baik, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan berhitung peserta didik masih rendah.

Interprestasi

Siklus I belum berjalan maksimal dan kemampuan berhitung belum meningkat secara signifikan. Jadi masih ada beberapa perbaikan untuk siklus II untuk lebih mengoptimalkan waktu sehingga semua kegiatan pembelajaran terlaksana dengan maksimal.

CATATAN LAPANGAN KE – 4
Metode Pengumpulan Data : Observasi Siklus 1I

Hari / Tanggal : Kamis, 20 Maret 2014
Jam : 07.30 – 09.00
Tempat : Ruang Kelas B, RA Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah
Obyek Penelitian : Guru dan Peserta Didik Kelompok B

Deskripsi Data

Observasi siklus II ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pada siklus II dan untuk mengetahui seberapa peningkatan kemampuan berhitung peserta didik dibanding siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II dapat berjalan dengan baik, kondisi kelas dapat dikatakan sangat kondusif. Peserta didik juga terlihat lebih fokus dan antusias saat belajar berhitung. Guru juga sudah terbiasa dengan media yang digunakan dan selalu memberi *reward* bagi peserta didik yang mampu berhitung dengan baik. Pembagian waktu juga sudah baik dan sesuai dengan perencanaan.

Interprestasi

Suasana pembelajaran lebih kondusif dibanding dengan siklus sebelumnya, dan kemampuan peserta didik cukup signifikan.

Lampiran VIII

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG
PESERTA DIDIK PRA TINDAKAN**

Materi Pokok : Membilang atau menyebut urutan bilangan 1 sampai 20
 Hari / Tanggal : Kamis, 6 Maret 2014
 Waktu : 07.30 – 09.00

| No | Aspek yang diamati | Realisasi | | | | | |
|----|--|-------------|---|---|--------------|---|---|
| | | Observasi I | | | Observasi II | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Membilang atau menyebut urutan bilangan 1 sampai 20 | | v | | | v | |
| 2 | Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sapai 20) | v | | | | v | |
| 3 | Menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 20 | v | | | | v | |
| 4 | Menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 | v | | | v | | |
| 5 | Menyebutkan hasil penambahan dengan benda-benda sampai 20 | v | | | v | | |

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG
PESERTA DIDIK SIKLUS I**

Materi Pokok : Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep
bilangan dengan benda-benda sampai 20)

Hari / Tanggal : Kamis, 13 Maret 2014

Waktu : 07.30 – 09.00

| No | Aspek yang diamati | Realisasi | | | | | |
|----|---|-----------|---|---|-----------|---|---|
| | | Observasi | | | Observasi | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Membilang atau menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 20 | | v | | | v | |
| 2 | Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 20) | | v | | | v | |
| 3 | Menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 20 | | v | | | v | |
| 4 | Menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 | v | | | v | | |
| 5 | Menyebutkan hasil penambahan dengan benda-benda sampai 20 | v | | | | v | |

HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG
PESERTA DIDIK SIKLUS II

Materi Pokok : Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep
 bilangan dengan benda-benda sampai 20)

Hari / Tanggal : Kamis, 20 Maret 2014

Waktu : 07.30 – 09.00

| No | Aspek yang diamati | Realisasi | | | | | |
|----|---|-----------|---|---|-----------|---|---|
| | | Observasi | | | Observasi | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Membilang atau menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 20 | | | v | | | v |
| 2 | Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 20) | | v | | | | v |
| 3 | Menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 20 | | v | | | | v |
| 4 | Menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20 | | | v | | v | |
| 5 | Menyebutkan hasil penambahan dengan benda-benda sampai 20 | | v | | | v | |

Lampiran IX

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

| No | Aspek yang dinilai | Hasil Pengamatan | | | |
|----|--|------------------|-------|---------|-------|
| | | Obser 1 | | Obser 2 | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Pembukaan | | | | |
| | 1.5 Guru membuka pelajaran dengan Berdo'a | v | | v | |
| | 1.6 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | v | | v | |
| | 1.7 Guru mengadakan appersepsi | v | | v | |
| | 1.8 Guru mendorong peserta didik untuk mampu berhitung dengan baik | v | | v | |
| 2 | Kegiatan Inti | | | | |
| | 2.1 Guru menjelaskan materi pelajaran | v | | v | |
| | 2.2 Guru membagikan papan dan biji Congklak | v | | v | |
| | 2.3 Guru memberi kesempatan kepada peserta Didik untuk bermain congklak | v | | v | |
| | 2.4 Guru membantu peserta didik yang masih Mengalami kesulitan | v | | v | |
| 3 | Kegiatan Penutup | | | | |
| | 3.1 Guru mengadakan post test dengan Menghitung jumlah gambar | | v | | v |
| | 3.2 Guru bersama peserta didik membuat Kesimpulan dari materi yang telah di pelajari | | v | | v |
| | 3.3 Guru menutup pelajaran dengan berdo'a | v | | v | |

HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

| No | Aspek yang dinilai | Hasil Pengamatan | | | |
|----|--|------------------|-------|---------|-------|
| | | Obser 1 | | Obser 2 | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Pembukaan | | | | |
| | 1.1 Guru membuka pelajaran dengan Berdo'a | v | | v | |
| | 1.2 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | v | | v | |
| | 1.3 Guru mengadakan appersepsi | v | | v | |
| | 1.4 Guru mendorong peserta didik untuk mampu berhitung dengan baik | v | | v | |
| 2 | Kegiatan Inti | | | | |
| | 2.1 Guru menjelaskan materi pelajaran | v | | v | |
| | 2.2 Guru membagikan papan dan biji Congklak | v | | v | |
| | 2.3 Guru memberi kesempatan kepada peserta Didik untuk bermain congklak | v | | v | |
| | 2.4 Guru membantu peserta didik yang masih Mengalami kesulitan | v | | v | |
| 3 | Kegiatan Penutup | | | | |
| | 3.1 Guru mengadakan post test dengan Menghitung jumlah gambar benda | v | | v | |
| | 3.2 Guru bersama peserta didik membuat Kesimpulan dari materi yang telah di pelajari | | v | | v |
| | 3.3 Guru menutup pelajaran dengan berdo'a | v | | v | |

Lampiran X

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I

| No | Aspek yang dinilai | Hasil Pengamatan | | | |
|----|--|------------------|--------|------------------|-------|
| | | Observer 1 | | Observer 2 | |
| | | Ada | Tidak | Ada | Tidak |
| 1 | Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian peserta didik b. Membuat appersepsi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberi Pre-test | v v v | v | v v v | v |
| 2 | Keterampilan Menjelaskan Materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penggunaan metode dengan tepat d. Penggunaan media dengan benar | v v v | v | v v v v | |
| 3 | Interaksi Pembelajaran a. Mendorong peserta didik agar senang berhitung b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan | | v v | v v | v |
| 4 | Keterampilan Menggunakan Waktu a. Menggunakan waktu selang b. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal c. Memanfaatkan waktu secara efektif | | v | | v |
| 5 | Keterampilan Menutup Pelajaran a. Mengulas kembali materi yang telah disampaikan | v | | v | |

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II

| No | Aspek yang dinilai | Hasil Pengamatan | | | |
|----|---|------------------|-------|------------------|-------|
| | | Observer 1 | | Observer 2 | |
| | | Ada | Tidak | Ada | Tidak |
| 1 | Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian peserta didik b. Membuat appersepsi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberi Pre-test | v v v | v | v v v | v |
| 2 | Keterampilan Menjelaskan Materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penggunaan metode dengan tepat d. Penggunaan media dengan benar | v v v v | | v v v v | |
| 3 | Interaksi Pembelajaran a. Mendorong peserta didik agar senang berhitung b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan | v v v | | v v v | |
| 4 | Keterampilan Menggunakan Waktu a. Menggunakan waktu selang b. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal c. Memanfaatkan waktu secara efektif | | v | v v v | |
| 5 | Keterampilan Menutup Pelajaran a. Mengulas kembali materi yang telah disampaikan | v | | v | |

Lampiran XI

SUBYEK PENELITIAN

| No | Nama Peserta Didik |
|----|--------------------------------|
| 1 | Adit Tri Kurniawan |
| 2 | Adista Naufa Anindiya |
| 3 | Aghis Nurrohman |
| 4 | Agus Raichan Muhammad |
| 5 | Aldi Ramadhani Kurniawan |
| 6 | Aldo Ramadhani Kurniawan |
| 7 | Azmiza Ayu Inayah |
| 8 | Dian Rarasati |
| 9 | Desta Fareno Zildan Khanafi |
| 10 | Dyota Narajwa Rajma Ubaidulloh |
| 11 | Firas Fadlurrohman |
| 12 | Fikri Adi Rismoyo |
| 13 | Ikca Sofia Khoirunnisa' |
| 14 | Muhammad Arkha Fardan |
| 15 | Muhammad Rizki Ferdiansyah |
| 16 | Muhammad Roy Azagi |
| 17 | Muhammad Sofyan |
| 18 | Mujiyanto |
| 19 | Muhammad Adna Adhitya |
| 20 | Novi Isnaina |
| 21 | Nurul Aini |
| 22 | Naila Alfı Tazkiroh |
| 23 | Naura Nurrosyid Matofani |
| 24 | Risky Hermawan |
| 25 | Satya Aji Wiratama |
| 26 | Silvika Azka Amalia |
| 27 | Raikhani Khoirur Rizky |
| 28 | Rizki Dwi Saputri |
| 29 | Reikhandi Dimyati Sholikhun |
| 30 | Wulan Purnamasari |
| 31 | Wafa Nur Aulia |
| 32 | Wahid Muzaki |
| 33 | Wahid Muzaki |
| 34 | Wahyu Erlangga |

Lampiran XII

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELOMPOK B

| No | Nama Peserta Didik | Siklus I | Siklus II |
|----|--------------------------------|----------|-----------|
| 1 | Adit Tri Kurniawan | 6 | 7 |
| 2 | Adista Naufa Anindiya | 9 | 9 |
| 3 | Aghis Nurrohman | 7 | 8 |
| 4 | Agus Raichan Muhammad | 7 | 8 |
| 5 | Aldi Ramadhani Kurniawan | 6 | 6 |
| 6 | Aldo Ramadhani Kurniawan | 6 | 6 |
| 7 | Azmiza Ayu Inayah | 6 | 7 |
| 8 | Dian Rarasati | 8 | 8 |
| 9 | Desta Fareno Zildan Khanafi | 7 | 8 |
| 10 | Dyota Narajwa Rajma Ubaidulloh | 9 | 9 |
| 11 | Firas Fadlurrohman | 7 | 8 |
| 12 | Fikri Adi Rismoyo | 7 | 7 |
| 13 | Ikca Sofia Khoirunnisa' | 7 | 7 |
| 14 | Muhammad Arkha Fardan | 7 | 8 |
| 15 | Muhammad Rizki Ferdiansyah | 8 | 9 |
| 16 | Muhammad Roy Azagi | 6 | 9 |
| 17 | Muhammad Sofyan | 6 | 7 |
| 18 | Mujiyanto | 7 | 8 |
| 19 | Muhammad Adna Adhitya | 8 | 8 |
| 20 | Muhammad Dwi Suryono | 8 | 9 |
| 21 | Nurul Aini | 6 | 7 |
| 22 | Naila Alfi Tazkiroh | 7 | 8 |
| 23 | Naura Nurrosyid Matofani | 8 | 8 |
| 24 | Novi Isnaina | 8 | 9 |
| 25 | Satya Aji Wiratama | 8 | 9 |
| 26 | Silvika Azka Amalia | 6 | 7 |
| 27 | Risky Hermawan | 6 | 6 |
| 28 | Rizki Dwi Saputri | 8 | 9 |
| 29 | Reikhandi Dimyati Sholikhun | 8 | 9 |
| 30 | Raikhan Khoirur Rizky | 6 | 6 |
| 31 | Wafa Nur Aulia | 6 | 7 |
| 32 | Wahid Muzaki | 9 | 9 |
| 33 | Wulan Purnamasari | 8 | 9 |
| 34 | Wahyu Erlangga | 6 | 6 |
| | Jumlah | 222 | 265 |
| | Rata-rata | 6,5 | 7,8 |

RA MUSLIMAT NU DA'WATUL KHOIRIYYAH

Alamat : Dusun Kerten, Desa Krincing, Kec. Secang, Kab. Magelang

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 34 / RA.DK / IV /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kami kepala Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah menerangkan

Nama : Ety Maftuhah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala RA Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah
Alamat : Dusun Kerten, Desa Krincing, Kec. Secang, Kab. Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya Bahwa :

Nama : Haris Arifah
NIM : 12485139
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Telah melakukan penelitian pada Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang untuk keperluan skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain Congklak Pada Kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013 / 2014 “

Demikian Surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 15 April 2014

Kepala RA

Ety Maftuhah, S.Pd.I

Lampiran XIV



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Haris Arifah
NIM : 12485139
Pembimbing : Drs.H Suismanto, M.Ag
Judul Sripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain Congklak Pada Kelompok B di Raudlatul Athfal Muslimat NU Da'watul Khoiriyyah Kerten Secang Magelang Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

| No | Tanggal | Konsultasi Ke | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|----|------------------|---------------|--------------------------------|-------------------------|
| 1 | 26 Februari 2014 | 1 | Pengajuan Judul | |
| 2 | 2 Maret 2014 | 2 | Revisi Proposal | |
| 3 | 15 Maret 2014 | 3 | BAB II | |
| 4 | 5 April 2014 | 4 | BAB III | |
| 5 | 12 April 2014 | 5 | Revisi BAB III dan IV | |
| 6 | 19 April 2014 | 6 | ACC Naskah BAB I Sampai BAB IV | |

Yogyakarta, 20 April 2014

Pembimbing

Drs.H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 196210251996031001

Lampiran XV

BIODATA

Nama : Haris Arifah
Tempat / Tgl lahir : Magelang, 10 Februari 1974
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Kerten RT 013 / RW 005, Desa Krincing,
Kec. Secang, Kab. Magelang Jawa Tengah

Pendidikan

MI Krincing : 1987
MTsN Grabag : 1990
MA Krapyak Yogyakarta : 1994
D2 PGTK UMM Magelang : 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2012